Kegiatan Stay at Home Kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel. Bungus Timur

Dwina Archenita [a,1,*], Liliwarti [b,2], Desnila Sari [b,3]

[a,b] Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia
[1] archenitadwina@gmail.com*; [2] liliwartie@gmail.com; [3] desnila.sari@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-09
Revised 2020-11-09
Accepted 2020-11-09

Kata Kunci
Stay At Home
Pupuk cair
Kelompok PKK
Pandemik Covid-19

ABSTRAK

Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang dan juga merupakan batas Kota Padang dengan daerah tk.2 lainnya yaitu Kabupaten Pesisir Selatan. Tidak jauh berbeda dengan di tempat-tempat lainnya, kelompok-kelompok kecil warga seperti kelompok PKK RT juga ada di sini dan cukup solid dalam melaksanakan berbagai kegiatan ataupun mengatasi berbagai permasalahan keluarga yang timbul. Salah satu kelompok PKK tersebut adalah kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur. Selama ini kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur yang beranggotakan ibu-ibu sebanyak 20 orang cukup berkontribusi dengan baik dalam menunjang berbagai kegiatan seperti kegiatan di bidang pertanian, yang merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat di wilayah ini.

Bidang pertanian merupakan salah satu upaya ketahanan pangan dalam menghadapi pandemik Covid-19 karena bagaimana pun pangan adalah kebutuhan pokok manusia. Namun demikian untuk perkembangan tanaman pertanian yang lebih baik, apakah itu persawahan ataupun perladangan tentunya membutuhkan pupuk. Dengan adanya pembatasan pergerakan orang selama pandemik Covid-19 ini maka pemenuhan kebutuhan pertanian terhadap pupuk yang selama ini sebahagian besar dibeli juga mengalami gangguan.

Tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan, sosialisasi tentang cara pembuatan pupuk cair berbahan dasar air bekas cucian beras, yang merupakan satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka Stay At Home. Pelaksanaan pembuatan pupuk ini sangat mudah, dengan bahan yang mudah didapat dan biaya yang sangat murah. Nantinya diharapkan ibu-ibu kelompok PKK dapat memproduksi secara mandir/berkelompoki kebutuhan pupuknya.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat memberikan wawasan, meningkatkan keterampilan/skill dan keinginan berinovasi bagi ibu-ibu kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur, yaitu dengan membuat pupuk cair dengan bahan limbah.

1. Pengenalan

Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang dan juga merupakan batas Kota Padang dengan daerah tk.2 lainnya yaitu Kabupaten Pesisir Selatan. Tidak jauh berbeda dengan di tempat-tempat lainnya, kelompok-kelompok kecil warga seperti kelompok PKK RT juga ada di sini dan cukup solid dalam melaksanakan berbagai kegiatan ataupun mengatasi berbagai permasalahan keluarga yang timbul. Salah satu kelompok PKK tersebut adalah kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur. Selama ini kelompok PKK RT

03 RW 03 Kel.Bungus Timur yang beranggotakan ibu-ibu sebanyak 20 orang cukup berkontribusi dengan baik dalam menunjang berbagai kegiatan seperti kegiatan di bidang pertanian, yang merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat di wilayah ini.

Bidang pertanian merupakan salah satu upaya ketahanan pangan dalam menghadapi pandemik Covid-19 karena bagaimana pun pangan adalah kebutuhan pokok manusia. Namun demikian untuk perkembang-an tanaman pertanian yang lebih baik, apakah itu persawahan ataupun perladangan tentunya membutuhkan pupuk. Dengan adanya pembatasan pergerakan orang selama pandemik Covid-19 ini maka pemenuhan kebutuh-an pertanian terhadap pupuk yang selama ini sebahagian besar dibeli juga mengalami gangguan.

Pandemik Covid-19 merupakan masa-lah bagi semua umat di bumi pada saat ini. Berbagai upaya dilakukan untuk bertahan karena musuh yang tak kasat mata ini tidak dapat dipasti-kan kapan akan menghilang. Apabila dengan mengandalkan semua kebu-tuhan dibeli sudah pasti akan memperparah ekonomi masyarakat. Oleh karena itu saling berbagi pengetahuan untuk memanfaatkan bahan-bahan yang selama ini ada di sekitar kita namun tidak termanfaatkan dalam kehidupan.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut di atas maka tim bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian pada kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel. Bungus Timur guna menga-tasi permasalah yang timbul, yaitu masalah ketersediaan pupuk. Kegiatan yang direncanakan akan dilakukan adalah pembuatan pupuk cair alami yang berasal dari bahan tidak termanfaatkan, dalam hal ini adalah air bekas cucian beras.

Namun sebelumnya kegiatan ini akan didahului dengan sosialisasi dan penyuluhan tentang pupuk cair. Hal ini dilakukan dengan maksud agar ibu-ibu anggota kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur ini mengetahui dan memahami manfaat bahan yang selama ini terabaikan. Disamping itu kegiatan yang mereka lakukan di rumah dapat menunjang ketahanan pangan keluarga terutama selama pandemik ini.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Target utama luaran yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan ibu-ibu kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel. Bungus Timur dalam memanfaatkan air bekas cucian beras dalam rangka Kegiatan Stay at Home. Ibu-ibu kelompok PKK dapat membuat pupuk cair sendiri dari bahan limbah dapur mereka dan diharapkan nantinya setiap keluarga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, yang dalam masa pandemi covid-19 ini sangat sulit didapat, pun harga sudah tentu lebih mahal daripada pupuk yang dibuat sendiri dari bahan limbah air beras.

3. Metodologi

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini :

1. Studi literatur tentang Kegiatan *Stay At Home* yang dapat bermanfaat bagi ibu-ibu kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel. Bungus Timur dalam masa pandemi Covid-19.
2. Melakukan survey lapangan dan observasi. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan ini. Disamping itu dengan observasi lapangan yang dilakukan, tim mendapatkan gambaran yang nyata tentang kondisi lokasi sehingga memudahkan dalam merancang kegiatan yang sesuai kebutuhan mitra. Dari survei dan observasi lapangan, juga dapat dilihat langsung besarnya motivasi dan keinginan ibu-ibu kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel. Bungus Timur untuk menambah wawasan dan pengetahuannya dari tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk menerapkan pembuatan pupuk cair dari air bekas cucian beras.
3. Melakukan diskusi sesama tim juga diskusi dengan tim pengarah dari lembaga pengabdian.
4. Melakukan Penyuluhan dan Pelatihan (Demonstrasi/Percontohan) cara pembuatan pupuk cair dari air bekas cucian beras
5. Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan, yang diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan di halaman salah seorang anggota PKK agar peserta tidak terlalu rapat jaraknya satu sama lain.

a. Persiapan Alat dan Bahan

- Drum sebagai wadah penampung dicuci hingga bersih.
- Air bekas/limbah cucian beras dikumpulkan.
- Air kelapa (bisa didapat dari penjual santan) dikumpulkan.
- Gula merah diencerkan dengan menambahkan air dan direbus sebentar, lalu aduk-aduk.
- Bahan-bahan limbah cair organik lainnya spt.susu basi (jika ada)
- Alat Pengaduk disiapkan
- Alat bantu lainnya

b. Metode Pelaksanaan

- Air bekas cucian beras, air kelapa, gula merah yang sudah encer dimasukkan ke dalam drum dimana jumlah Air bekas cucian beras dan air kelapa lebih kurang sama banyak sedangkan gula merah cukup 20% nya saja.
- Masukkan cairan EM4 ke dalam campuran di atas, lalu aduk hingga rata.
- Tutup drum dengan rapat hingga satu minggu untuk proses fermentasi.
- Buka tutup drum selama beberapa menit saja setiap hari untuk membuang gas yang dihasilkan oleh campuran.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Kegiatan Stay At Home Kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur" bagi ibu-ibu kelompok PKK telah dilaksanakan, dengan kegiatan pembuatan pupuk cair dari air bekas cucian beras..
2. Salah satu anggota kelompok PKK menyediakan tempat untuk pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "Kegiatan Stay At Home Kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timu"
3. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosilaisasi dan penyuluhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pupuk cair oleh tim pelaksana pengabdian Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat mengisi kegiatan Stay At Home selama pandemi Covid-19 berlangsung.
4. Pelaksanan kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini.

Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan dan Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 2. Foto Bersama setelah pembuatan pupuk

5. Kesimpulan

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Kegiatan Stay At Home Kelompok PKK RT 03 RW 03 Kel.Bungus Timur" telah dilaksanakan dengan baik.. Pada saat penyuluhan ibu-ibu kelompok PKK sangat antusius untuk bertanya kepada tim pelaksana. Dan saat pelaksanaan kegiatan, ibu-ibu kelompok PKK sangat termotivasi dan aktif dalam dengan kegiatan ini yang menunjukkan keingintahuan mereka yang besar.

Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai dimana pada saat penyuluhan diberikan penjelasan kepada ibu-ibu kelompok PKK tentang pentingnya inovasi kreatifitas untuk ketahanan pangan mandiri di tengah pandemi covid-19 yaitu dengan membuat pupuk cair berbahan dasar air bekas cucian beras.

Melalui kegiatan ini, dapat ditanamkan kreativitas bagi ibu-ibu kelompok PKK, untuk memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain sehingga nantinya ibu-ibu kelompok PKK dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan berkala serta mendapat dukungan dana yang lebih besar dari pihak institusi. Dengan demikian keberadaan Perguruan Tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan akan sangat dirasakan sekali manfaatnya bagi masyarakat luas khususnya ibu-ibu kelompok PKK.

Rujukan

[1] Anonim. 2016. Rencana Induk Penelitian Politeknik Negeri Padang (PNP) tahun 2016 –2020 Politeknik Negeri Padang, Padang

[2] http://scholar.google.co.uk/scholar?q=pembuatan+pupuk+organik+cair&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart

[3] https://paktanidigital.com/artikel/cara-membuat-pupuk-cair-dari-air-cucian-beras/

[4]http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/76293/Pupuk-Organik-Cair--POC--Dari-Air-Cucian-Beras/